

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Orang Tua dalam Pencegahan Kecanduan *Gadget* pada Anak Prasekolah di TK Aisyah Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Orang Tua: Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, pengetahuan orang tua terbagi dalam kategori baik sebanyak 19 orang (73,1%), cukup 4 orang (15,4%), dan kurang 3 orang (11,5%). Setelah intervensi, pengetahuan orang tua meningkat, dengan kategori baik menjadi 24 orang (92,3%), cukup menjadi 2 orang (7,7%), dan tidak ada yang berada dalam kategori kurang.
2. Sikap Orang Tua: Sebelum pendidikan kesehatan, sikap positif orang tua tercatat sebanyak 19 orang (73,1%) dan sikap negatif 7 orang (26,9%). Setelah intervensi, sikap positif meningkat menjadi 24 orang (92,3%), sementara sikap negatif menurun menjadi 2 orang (7,7%).
3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan: Terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan orang tua dalam pencegahan kecanduan *gadget*, dengan nilai  $p\text{-value} < 0,0001$  ( $p < 0,05$ ) dan nilai  $Z = -4,410$ .
4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Sikap: Terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap sikap orang tua dalam

pengecahan kecanduan *gadget*, dengan nilai  $p$ -value  $< 0,0001$  ( $p < 0,05$ ) dan nilai  $Z = -4,466$ .

## B. Saran

### 1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan intervensi keperawatan komunitas, khususnya dalam konteks pencegahan kecanduan *gadget* pada anak usia prasekolah. Pendidikan keperawatan diharapkan mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program pendidikan kesehatan berbasis keluarga. Calon perawat juga perlu dilatih untuk memiliki kompetensi dalam melakukan edukasi dan pemberdayaan orang tua, guna mengoptimalkan peran mereka dalam mendampingi serta mengarahkan penggunaan *gadget* secara sehat dan bijak pada anak.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan (TK Aisyah Balai Tengah)

Pihak sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan program pendidikan kesehatan bagi orang tua sebagai kegiatan rutin dalam agenda sekolah. Pelaksanaan program ini dapat dijalankan melalui kerja sama dengan puskesmas atau tenaga kesehatan setempat untuk menyampaikan informasi tentang risiko penggunaan *gadget* yang berlebihan serta langkah-langkah pencegahannya. Selain itu, penyediaan media edukatif seperti *leaflet*, video, maupun kegiatan parenting class yang bersifat interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mengawasi penggunaan *gadget* anak secara lebih efektif.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan meninjau item kuesioner yang masih rendah, terutama nomor 3 pada aspek pengetahuan tentang sasaran penggunaan *gadget*. Edukasi interaktif dan berbasis pengalaman nyata perlu diterapkan. Pada aspek sikap, dibutuhkan metode yang lebih efektif untuk membentuk keyakinan dan kesadaran emosional orang tua. Aspek tindakan juga perlu ditingkatkan konsistensinya dengan menggali faktor penghambat seperti lingkungan dan kebiasaan keluarga. Selain itu, penting menyosialisasikan durasi ideal penggunaan *gadget*: maksimal 1 jam/hari (usia 2–5 tahun) dan 2 jam/hari (usia 6 keatas).

